

DAFTAR PUSTAKA

- Adinuhgra, S.et.al. (2021). Katekese Sakramen Tobat Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat Di Stasi St. Petrus Paulus Panaen Paroki Sta. Maria De LA Salette Muara Teweh. Dalam Jurnal *SEPAKAT*. 7/II, 27-35.
- Adlini.et.al. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. Dalam Jurnal *Edumaspul*. 6/I, 974-980.
- Agustinus, S. (2012). Kaum Muda Katolik, Evangelisasi dan Kitab Suci. Dalam Jurnal *Issn*. 8/4, 2085-0743
- Aluwesia.et.al. (2021). Urgensitas Pembinaan Orang Muda Katolik Terhadap Bahaya Krisis Identitas. Dalam Jurnal *Pendidikan Katolik*. 2/I, 78-85
- Dalia, A. (2022). *Pengetahuan Dan Kesadaran Keterlibatan Umat Dalam Penerimaan Sakramen Tobat*. Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka
- Deni S.et.al (2020). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Menggereja Di Paroki St. Yoseph Kudangan. Dalam Jurnal *Sepakati*. 6/I, 90-104.
- Dister, S. N. (2004). *Pengantar Teologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dolorosa, E.T. (2021) Pemahaman Dan Kesadaran Orang Muda Katolik Akan Penting Sharing Kitab Suci Bagi Perkembangan Iman Di Stasi Yesus Maria Yosep Paroki St. Yosep Pekerja Penfui Keuskupan Agung Kupang. Dalam Jurnal *Pastoralia*. 2/I, 10-22.
- Keuskupan Agung Ende. (1988). *Musyawahar Pastoral: Pernyataan Keprihatinan Pastoral*. Ende: Keuskupan Agung Ende
- Komisi Katekestik KWI. (1995). *Katekese Umat dan Evangelisasi Baru*. Yogyakarta: Kanisius.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2009). *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara. (1995). *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Nusa Indah
- Konsili Vatikan II. (1993). *Lumen Gentium*. Penerj. Hardawirayana. Jakarta: Obor.
- Konsili Vatikan II. (1993). *Sacrosantum Concilium*. Penerj. Hardawirayana. Jakarta: Obor.

- Koten, H. B. (2020). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan Doa Bersama Di Lingkungan St. Hendrikus Raja. Dalam Jurnal *JAPB*. 1/I, 21-31.
- Maas, K. (1999). *Teologi Moral Tobat*. Ende: Nusa Indah.
- Martasudjita. (2003). *Sakramen-Sakramen Gereja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, L.J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pramiyati. et. al. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentuk Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basis Data Simbumil). Dalam Jurnal *Simetris*. 8/II, 252-262.
- Prasetya. (2013). *Allah mengampuni orang berdosa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwanto, E. (2009). *Orang Muda Katolik Alergi Politik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwatmo. (2005). *Sakramentologi Diktat Mata Kuliah Sakramentologi untuk Mahasiswa Semester VI Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik*. Yogyakarta: Sanata Darma
- Sari.et.al. (2019) Pengaruh Kegiatan Orang Muda Katolik Bagi Perkembangan Iman Kaum Muda di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo (Credendum) Dalam Jurnal *Pendidikan Agama*. 2/1, 1-7.
- Sarjumunarsa. (1985). *Dogma Sakramen dan Liturgi Dasar Sakramen*. Yogyakarta: Pradnyawidia
- Silpanus, T.N.B.T. (2022). Motivasi Orang Muda Katolik Dalam Penerimaan Sakramen Tobat di Paroki St. Pius X Tenggarong. Dalam Jurnal *Gaudium Vestrum*. 6/I, 18-33.
- Tangdilitin, P. (2008). *Pertemuan Nasional Pembinaan Generasi Muda Katolik Indonesia*. Jakarta: Kanisius.
- Tawa, A.B. et.al. (2021). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Rohani Di Paroki St. Vincentius A Paulo Batulicin. Dalam Jurnal *In Theos*. 1/III, 92-99.
- Tim Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya. (2013). *Katekese Liturgi Pra-Misa 2014 Sakramen Tobat*. Surabaya: Tim Komisi Keuskupan Surabaya.
- Tinenti, H. G. (2022). Sakramen Tobat Antara Formalitas Dan Urgensitas. Dalam Jurnal *Syntax Literate*. 7/8, 123-130.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Pertanyaan Wawancara untuk Romo

1. Sejak berapa lama Romo menjadi Pastor Paroki di Kombandaru.
2. Bagaimana pendapatmu tentang OMK di Stasi Pusat Paroki Kombandaru dan kesadaran dalam menerima Sakramen Tobat
4. Bagaimana pendapat anda tentang Pandangan OMK dalam menerima Sakramen Tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru
5. Faktor penyebab apa saja yang menjadi halangan OMK tidak mengikuti Sakramen Tobat
6. Berapa kali Sakramen Tobat di adakan di dalam Gereja Katolik?
7. Sebelum menerima Sakramen Tobat apakah adanya ibadah tobat?

Pertanyaan Untuk Pendamping OMK

1. Berapa lama kakak menjadi pendamping OMK
2. Kegiatan rohani apa saja yang OMK Stasi Pusat Paroki kombandaru lakukan selama ini?
3. Faktor penyebab apa saja yang menjadi halangan OMK tidak mengikuti sakramen tobat
4. Bagaimana pendapatmu tentang omk di Stasi Pusat Paroki Kombandaru dan kesadaran dalam menerima sakramen tobat
5. Berapa kali sakramen tobat di adakan di dalam Gereja Katolik
6. Bagaimana pendapat anda tentang Pandangan OMK dalam menerima Sakramen Tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru

Pertanyaan Wawancara Untuk Orang Muda Katolik

1. Apa Arti dan Makna Sakramen Tobat Bagi Anda?
2. Berapa Kali Sakramen Tobat Di Adakan di dalam Gereja Katolik, Dan Apakah Anda Sering Mengikuti Sakramen Tobat?
3. Menurut anda apakah Sakramen Tobat itu sangat penting bagi anda?
4. Faktor penyebab apa saja yang membuat OMK tidak mengikuti sakramen tobat
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap OMK jika tidak menerima sakramen tobat?
6. Apa Dampak Penerimaan Sakramen Tobat Bagi Anda?
7. Bagaimana Pandangan OMK dalam menerima Sakramen Tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru

Lampiran 2

Identitas Narasumber

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/Tanggal
1	Albertus Juniladus Ninung	44 Tahun	Pastor Paroki	Senin, 6-11-2023
2	Klaudius Romanus Mbusa	32 Tahun	Pastor Vikaris	Selasa, 7-11-2023
3	Silfinus Alvian Seni	40 Tahun	Pendamping OMK	Kamis, 9-11-2023
4	Inocentius Melkhior Rigo	29 Tahun	Ketua OMK Paroki	Minggu, 5-11-2023
5	Yesaya Bhia Dhongga	28 Tahun	Ketua OMK Stapu Kombandaru	Minggu, 5-11-2023
6	Antonia Paulina Bao	25 Tahun	OMK	Minggu, 5-11-2023
7	Oswaldus Pio	27 Tahun	OMK	Kamis, 9-11-2023
8	Ermelinda Inus Gaut	27 Tahun	OMK	Jumad, 10-11-2023
9	Ernesta Bunga	32 Tahun	OMK	Sabtu, 11-11-2023
10	Anjelina Putri Maria	23 Tahun	OMK	Senin, 13-11-2023

Lampiran 3

VERBATIM

Objek 1 : Narasumber AJN (Pastor Paroki)

Tanggal Wawancara : Senin, 6 November 2023

Tempat : Pastoran Paroki Kombandaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak Berapa Lama Romo Menjadi Pastor Paroki di Kombandaru	Saya menjabat sebagai pastor paroki di kombandaru sudah 1 tahun 10 bulan
2	Bagaimana pendapatmu tentang OMK di Stasi Pusat Paroki Kombandaru dan kesadaran dalam menerima Sakramen Tobat	Menurut saya sebagai pastor paroki bahwa kesadaran OMK untuk menerima Sakramen Tobat belum terlalu nampak, hanya sebagian kecil saja. Itu juga karena ada jadwal bukan karena kesadaran OMK itu sendiri baik di paroki maupun di stasi sedikit yang terlibat, mungkin OMK merasa tidak terlalu membutuhkan. Sakramen Tobat tunggu pada saat pernikahan karena wajib
3	Bagaimana pendapat anda tentang pandangan OMK dalam menerima Sakramen tobat di Paroki Kombandaru	Rata-rata untuk pemulihan baik antara manusia dan manusia maupun manusia dengan Tuhan. Ini semua kembali ke OMK bahwa menerima Sakramen Tobat tunggu pada saat dibutuhkan saja
4	Faktor penyebab apa saja yang menjadi halangan OMK tidak mengikuti Sakramen Tobat	• Kurang adanya kesadaran tentang pentingnya menerima sakramen tobat • Merasa tidak membutuhkan • Merasa diri baik-baik saja seperti tidak ada dosa • Mungkin karena belum ada katekese khusus tentang Sakramen Tobat bagi OMK
5	Berapa kali Sakramen Tobat di adakan di dalam Gereja Katolik?	Untuk satu tahun dalam Gereja Katolik dua kali yaitu pada masa Adven dan masa Prapaskah
6.	Sebelum menerima sakramen tobat apakah adanya ibadat tobat?apakah semua terlibat aktif atau tidak	Untuk Ibadat tobat pasti ada, jika sudah dipercayakan kepada katekis untuk memimpin ibadat tobat sebelum menerima sakramen tobat. Banyak yang tidak terlibat aktif

Objek 2 : KRM (Pastor Vikaris)

Tanggal Wawancara : Selasa, 7 November 2023

Tempat : Pastoran Paroki

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak Berapa Lama Romo Menjadi Pastor Rekan di Kombandaru	Saya menjabat sebagai pastor vikaris atau pator rekan di kombandaru sudah 1 tahun 6 bulan
2	Bagaimana pendapatmu tentang OMK di Stasi Pusat Paroki Kombandaru dan kesadaran dalam menerima Sakramen Tobat	Sejauh pengamatan saya sebagai pasor vikaris keterlibatan dan kesadaran OMK dalam menerima sakramen tobat agak lemah, hampir tidak sampai 10% untuk datang menerima Sakramen Tobat. Hanya pernah satu kesempatan saya sedikit memaksa kebetulan mereka hadir di lingkungan pastoran untuk terlibat ambil bagian dalam menerima sakramen tobat. Jadi untuk pengamatan saya sejauh ini bahwa OMK dalam menerima sakramen tobat masih sangat lemah.
3	Bagimana pendapat anda tentang pandangan OMK dalam menerima Sakramen tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru	Menurut saya bahwa kita tidak bisa membaca atau menjelaskan pandangan orang lain. tetapi dari fenomena yang ada itu sebenarnya gambaran dari kesadaran OMK itu sendiri, entah mereka paham atau tidak itu bisa dilihat ketika mereka terlibat atau tidak, hadir atau tidak bukan semata-mata karena pandangan mereka yang lemah tetapi karena dipengaruhi oleh banyak factor. Bisa saja factor internal soal kemalasan dengan dinimika sebagai OMK yang lebih mau terlibat yang menarik, yang heboh-heboh tetapi untuk hal yang serius seperti penerimaan sakramen tobat biasanya susah untuk ambil bagian
4	Faktor penyebab apa saja yang menjadi halangan OMK tidak mengikuti Sakramen Tobat	Ada dua factor penyebab yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal • Faktor Internal seperti OMK kurang memahami dan menyadari pentingnya sakramen tobat, ada sekian banyak pilihan dari beragam yang menurut mereka menganggap hal-hal yang sifatnya serius melalui rohani mereka bisa memilih hal-hal dengan berbagai tawaran yang ada • Faktor Eksternal yakni Perlunya dukungan keluarga, orangtua perlu

No	Pertanyaan	Jawaban
		dorong atau desak, adanya sifat paksaan menurut saya itu baik juga untuk penyadaran rekan-rekan OMK.
5	Berapa kali Sakramen Tobat di adakan di dalam Gereja Katolik?	Untuk satu tahun dalam Gereja Katolik dua kali yaitu pada masa Adven dan masa Prapaskah
6.	Sebelum menerima sakramen tobat apakah adanya ibadat tobat?apakah semua terlibat aktif atau tidak	Sejauh pengamatan saya bahwa untuk Ibadat tobat pasti ada, jika sudah di percayakan kepada katekis untuk memimpin ibadat tobat sebelum menerima sakramen tobat. Banyak yang tidak terlibat aktif, sering yang terjadi orang datang hanya untuk menerima sakramen tobat

Objek 3 : SAS (Pendamping OMK)

Tanggal Wawancara : Kamis 9 November 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak Berapa Lama Kakak Menjadi pendamping OMK	Saya menjabat sebagai pendamping OMK yang dipercayai oleh kedua pastor sudah 1 tahun
2	Bagaimana pendapatmu tentang OMK di Paroki Kombandaru dan kesadaran dalam menerima Sakramen Tobat	Menurut saya sebagai pendamping OMK bahwa kesadaran OMK untuk menerima Sakramen Tobat belum terlalu nampak, hanya sebagian kecil saja, mungkin OMK belum membutuhkan
3	Bagimana pendapat anda tentang pandangan OMK dalam menerima Sakramen tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru	Menurut saya bahwa gambaran dan kesadaran OMK itu sendiri dalam menerima sakramen tobat
4	Faktor penyebab apa saja yang menjadi halangan OMK tidak mengikuti Sakramen Tobat	• Kurang adanya kesadaran tentang pentingnya menerima sakramen tobat • Merasa tidak membutuhkan • Merasa diri baik-baik saja seperti tidak ada dosa
5	Berapa kali Sakramen Tobat di adakan di dalam Gereja Katolik?	Untuk satu tahun dalam Gereja Katolik dua kali yaitu pada masa Adven dan masa Prapaskah
6	Kegiatan rohani apa saja yang dilakukan oleh OMK Kombandaru	Dalam pengamatan saya bahwa untuk kegiatan rohani yang dijalani oleh OMK sangat baik. Seperti dalam perayaan ekaristi, Koor, Rekoleksi bersama, menjadi panitia Natal, Paskah, camping rohani maupun rohani lain sangat aktif. Hanya untuk penerimaan Sakramen Tobat masih sangat lemah dan belum terlalu nampak

Objek 4 : IMR (Ketua OMK Paroki)

Tanggal Wawancara : Minggu, 5 November 2023

Tempat : Depan Kantor Paroki

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti dan makna sakramen tobat bagi anda	Meneurut sebagai sakramen pengampunan dosa
2	Berapa kali sakramen tobat diadakan dalam Gereja Katolik dan apakah anda pernah mengikuti sakramen tobat. Jika tidak jelaskan, jika ia jelaskan!	Untuk di dalam gereja selama satu tahun diadakan dua kali yaitu pada masa adven dan prapaskah. Sering mengikuti tetapi tidak setiap tahun.
3	Menurut anda apakah sakramen tobat itu sangat penting bagi anda	Ya sangat penting, karena dengan menerima sakramen tobat kita akan merasa lebih dekat dengan Tuhan, dan dosa-dosa kita di ampuni
4.	Faktor penyebab apa saja yang membuat OMK tidak mengikuti sakramen tobat	Kalau dari saya sendiri malu untuk mengaku, dan juga imam yang memberi pelayan sakramen tobat sangat akrab, dan juga kesibukan pribadi
5.	Bagaimana tanggapan anda terhadap OMK jika tidak menerima sakramen tobat	OMK merasa dirinya sempurna, tidak ada kesalahan, sehingga tidak mau menerima sakramen tobat
6	Apa dampak penerimaan sakramen tobat bagi anda	Dampknya memberi kelegaan dan lebih dekat dengan Tuhan
7	Bagaimana Pandangan OMK dalam menerima sakramen tobat di Paroki Kombandaru	Menurut saya bahwa Pandangan OMK tentang sakramen tobat sejauh ini mereka memahami apa itu sakramen tobat namun untuk keterlibatan mereka untuk mengikuti sakramen tobat banyak yang belum terlibat aktif. Hal ini disebabkan karena mereka merasa malu untuk mengakui dosa dan gengsi untuk mengungkapkan dosa dan merasa diri tidak pernah berbuat dosa

Objek 5 : YBD (Ketua OMK Stapu Kombandaru)

Tanggal Wawancara : Minggu, 5 November 2023

Tempat : Aula Paroki Kombandaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti dan makna sakramen tobat bagi anda	Meneurut saya bahwa makna dan arti sakramen sebagai pemulihan dosa manusia
2	Berapa kali sakramen tobat diadakan dalam Gereja Katolik dan apakah anda pernah mengikuti sakramen tobat. Jika tidak jelaskan, jika ia jelaskan!	Untuk di dalam gereja selama satu tahun diadakan dua kali yaitu pada masa adven dan prapaskah. Jarang mengikuti, tunggu ada niat dari dalam diri
3	Menurut anda apakah sakramen tobat itu sangat penting bagi anda	Ya sangat penting, karena dengan menerima sakramen tobat kita akan terbebas dari dosa, walaupun tidak semua dan lebih dekat dengan Tuhan
4.	Faktor penyebab apa saja yang membuat OMK tidak mengikuti sakramen tobat	Kalau dari saya sendiri malu untuk mengaku, dan juga imam yang memberi pelayan sakramen tobat sangat akrab dan juga kesibukan pribadi
5.	Bagaimana tanggapan anda terhadap OMK jika tidak menerima sakramen tobat	Merasa tidak ada dosa, sudah merasa diri sempurna dan tidak ada kesadaran dalam diri
6	Apa dampak penerimaan sakramen tobat bagi anda	Terbebas dari dosa yang banyak sehingga tidak tertumpuk dan merasa legah yang dirasakan
7	Bagaimana Pandangan OMK dalam menerima sakramen tobat di Paroki Kombandaru	Menurut saya bahwa Pandangan OMK tentang sakramen tobat sejauh ini mereka memahami apa itu sakramen tobat namun untuk keterlibatan mereka untuk mengikuti sakramen tobat banyak yang belum terlibat aktif. Hal ini disebabkan karena mereka merasa malu untuk mengakui dosa .

Objek 6 : APB (Anggota OMK)
Tanggal Wawancara : Minggu, 5 November 2023
Tempat : Aula Paroki Kombandaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti dan makna sakramen tobat bagi anda	Menurut saya sakramen yang diberikan oleh Gereja untuk umat, agar mampu menyadari dan menyesali segala dosa yang telah dilakukan
2	Berapa kali sakramen tobat diadakan dalam Gereja Katolik dan apakah anda pernah mengikuti sakramen tobat. Jika tidak jelaskan, jika ia jelaskan!	Dua kali dalam setahun yaitu pada masa adven dan prapaskah, ia pernah mengikuti sesuai dengan masa yang diberikan
3	Menurut anda apakah sakramen tobat itu sangat penting bagi anda	Ya sangat penting, jika tidak ada pertobatan maka manusia mati dalam dosa
4.	Faktor penyebab apa saja yang membuat OMK tidak mengikuti sakramen tobat	Kalau dari saya sendiri malu untuk mengaku, merasa diri suci, dan tidak berani untuk mengaku dosa
5.	Bagaimana tanggapan anda terhadap OMK jika tidak menerima sakramen tobat	Dosa mereka tidak diampuni, karena mereka tidak mengenali dosanya
6	Apa dampak penerimaan sakramen tobat bagi anda	Ada rasa legah dalam diri, karena dosa-dosa sedikit terbebas
7	Bagaimana Pandangan OMK dalam menerima sakramen tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru	Menurut saya bahwa Pandangan OMK tentang sakramen tobat sejauh ini mereka memahami apa itu sakramen tobat namun untuk keterlibatan mereka untuk mengikuti sakramen tobat banyak yang belum terlibat aktif. Hal ini disebabkan karena mereka merasa malu untuk mengakui dosa .

Objek 7 : OP (Anggota OMK)

Tanggal Wawancara : Kamis, 9 November 2023

Tempat : Depan Gereja

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti dan makna sakramen tobat bagi anda	Menurut saya sakramen yang diberikan oleh Gereja untuk bertobat dan pembenahan diri dari segala dosa yang telah kita perbuat
2	Berapa kali sakramen tobat diadakan dalam Gereja Katolik dan apakah anda pernah mengikuti sakramen tobat. Jika tidak jelaskan, jika ia jelaskan!	Dua kali dalam setahun yaitu pada masa adven dan prapaskah. Jarang mengikuti, tergantung jika tidak ada kesibukan
3	Menurut anda apakah sakramen tobat itu sangat penting bagi anda	Ya sangat penting, karena kita mengakui kesalahan kita agar terbebas dari dosa asal dan juga dalam kehidupan kita banyak kelemahan dan kesalahan kita perlu menerima sakramen tobat.
4.	Faktor penyebab apa saja yang membuat OMK tidak mengikuti sakramen tobat	Malu mengaku dosa, kesibukan pribadi, imam terlalu akran sehingga gengsi untuk mengaku
5.	Bagaimana tanggapan anda terhadap OMK jika tidak menerima sakramen tobat	Dosa mereka tidak diampuni dan tidak menyadari akan dosanya
6	Apa dampak penerimaan sakramen tobat bagi anda	Merasa legah, dosa sudah di ampuni walaupun tidak semua dan mengurangi beban dosa dan merasa lebih dekat dengan Tuhan
7	Bagaimana Pandangan OMK dalam menerima sakramen tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru	Menurut saya bahwa Pandangan OMK tentang sakramen tobat sejauh ini memahami apa itu sakramen tobat namun untuk keterlibatan untuk mengikuti sakramen tobat banyak yang belum terlibat aktif

Objek 8 : EIG (Anggota OMK)

Tanggal Wawancara : Jumad, 10 November 2023

Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti dan makna sakramen tobat bagi anda	Menurut saya dengan adanya Sakramen Tobat, kita bisa memperbaiki diri kita sendiri melalui pengakuan
2	Berapa kali sakramen tobat diadakan dalam Gereja Katolik dan apakah anda pernah mengikuti sakramen tobat. Jika tidak jelaskan, jika ia jelaskan!	Dua kali dalam setahun yaitu pada masa adven dan prapaskah. Sering mengikuti, kadang juga tidak
3	Menurut anda apakah sakramen tobat itu sangat penting bagi anda	Ya sangat penting, karena dengan adanya Sakramen Tobat maka kita bisa mengakui dosa kita agar terasa lebih nyaman dan terbebas dari dosa
4.	Faktor penyebab apa saja yang membuat OMK tidak mengikuti sakramen tobat	Takut untuk mengakui karena malu, gelisah, dan juga pastor yang terlalu akrab. Jadi untuk mengaku merasa gengsi dan tidak percaya diri
5.	Bagaimana tanggapan anda terhadap OMK jika tidak menerima sakramen tobat	Sering tidak mengikuti, kesannya tidak bagus
6	Apa dampak penerimaan sakramen tobat bagi anda	Sesuatu yang berbeda, merasa legah dengan dosa yang tumpuk akhirnya bisa berkurang
7	Bagaimana Pandangan OMK dalam menerima sakramen tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru	Menurut saya bahwa Pandangan OMK tentang memahami sakramen tobat sangat perlu namun untuk keterlibatan untuk mengikuti sakramen tobat banyak yang belum terlibat aktif

Objek 9 : EB (Anggota OMK)
Tanggal Wawancara : Sabtu, 11 November 2023
Tempat : Aula Paroki Kombandaru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti dan makna sakramen tobat bagi anda	Menurut saya dengan adanya Sakramen Tobat pemulihan dosa asal yang dilakukan oleh manusia sendiri. Baik dosa terhadap manusia maupun dosa terhadap Allah. Dengan adanya dosa maka perlunya menerima sakramen tobat
2	Berapa kali sakramen tobat diadakan dalam Gereja Katolik dan apakah anda pernah mengikuti sakramen tobat. Jika tidak jelaskan, jika ia jelaskan!	Dua kali dalam setahun yaitu pada masa adven dan prapaskah. Tetapi kita juga bisa mengaku kapan saja. Iya pernah mengikuti, karena sangat penting bagi diri kita untuk mengaku dosa
3	Menurut anda apakah sakramen tobat itu sangat penting bagi anda	Ya sangat penting, karena sakramen tobat itu perlu ada dalam Gereja Katolik agar kita bisa mengakui dosa-dosa kita yang telah kita perbuat, baik dosa berat maupun dosa ringan
4.	Faktor penyebab apa saja yang membuat OMK tidak mengikuti sakramen tobat	Orang Muda Katolik merasa malu dan gengsi untuk mengungkapkan dosanya dan merasa diri tidak pernah berbuat dosa
5.	Bagaimana tanggapan anda terhadap OMK jika tidak menerima sakramen tobat	OMK sebagai tulang punggung Gereja yang seharusnya menjadi contoh bagi adik-adik dalam menerima Sakramen Tobat agar terbiasa.
6	Apa dampak penerimaan sakramen tobat bagi anda	Sesuatu yang berbeda, merasa legah dan lebih mendekatkan diri dengan Tuhan, iman lebih kuat
7	Bagaimana Pandangan OMK dalam menerima sakramen tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru	Pandangan OMK tentang sakramen tobat sejauh ini mereka memahami apa itu sakramen tobat namun untuk keterlibatan mereka untuk mengikuti sakramen tobat banyak anak muda yang belum terlibat aktif. Hal ini disebabkan karena mereka merasa malu untuk mengakui dosa dan gengsi untuk mnegungkapkan dosa dan merasa diri tidak pernah berbuat dosa

Objek 10 : APM (Anggota OMK)
Tanggal Wawancara : Senin, 13 November 2023
Tempat : Rumah Umat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa arti dan makna sakramen tobat bagi anda	Menurut saya bahwa makna dan arti sakramen tobat sebagai pembebasan, arti dari pembebasan disini yaitu bebas dari dosa, bebas dari kesalahan yang dibuat, kelalaian. Lalu pembebasan juga yang dimaksud disini adalah setelah kita mengaku dosa saya secara pribadi benar-benar sungguh bertobat dan menyesali segala perbuatan yang dilakukan
2	Berapa kali sakramen tobat diadakan dalam Gereja Katolik dan apakah anda pernah mengikuti sakramen tobat. Jika tidak jelaskan, jika ia jelaskan!	Dua kali dalam setahun yaitu pada masa adven dan prapaskah. Tetapi kita juga bisa mengaku kapan saja. Iya pernah mengikuti, karena sangat penting bagi diri kita untuk mengaku dosa
3	Menurut anda apakah sakramen tobat itu sangat penting bagi anda	Ya sangat penting, karena sakramen tobat itu perlu ada dalam Gereja Katolik agar kita bisa mengakui dosa-dosa kita yang telah kita perbuat.
4.	Faktor penyebab apa saja yang membuat OMK tidak mengikuti sakramen tobat	Orang Muda Katolik merasa malu, malu bisa terjadi karena beberapa alasan yaitu mengenal akrab dengan pastor jadi tidak percaya diri untuk mengakui dosa yang telah mereka perbuat atau juga bisa belum siap untuk menerima sakramen tobat
5.	Bagaimana tanggapan anda terhadap OMK jika tidak menerima sakramen tobat	Menurut saya sangat tidak setuju jika OMK tidak menerima sakramen tobat, yak arena walupun juga kita tidak tahu kapan kita mati dan dipanggil Tuhan. Jadi setidaknya kalau misalkan dari Gereja menghimbau ada pengakuan maka kita harus ikut terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan pengakuan tersebut, supaya kita juga bisa terbebas dan kesalahan dari dosa yang kita lakukan
6	Apa dampak penerimaan sakramen tobat bagi anda	Sangat besar dalam hidup, karena kita mnejalani hidup tanpa beban, lebih bahagia serta dibebaskan dari dosa ketika kita sudah menerima sakrameb tobat
7	Bagaimana Pandangan OMK dalam menerima sakramen tobat di Stasi Pusat Paroki Kombandaru	Pandangan OMK tentang sakramen tobat sejauh ini mereka memahami apa itu sakramen tobat namun untuk keterlibatan mereka untuk mengikuti sakramen tobat banyak OMK yang belum terlibat aktif. Hal ini disebabkan karena mereka merasa malu untuk mengakui dosa dan gengsi untuk mnegungkapkan dosa dan merasa diri tidak pernah berbuat dosa

Lampiran 4

Dokumentasi







STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id. Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 453 / D-1 / Stipar / E / XI / 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki St. Magdalena Sophia Barat Kombandaru
Di
Tempat

Dengan hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :

Mahasiswa : MARIA YOSEFINA DHOSO
NIM : 2985

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"Pandangan Orang Muda Katolik Tentang Makna Sakramen Tobat"**, dari tanggal 02 November-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi



Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th
NIDN. 2730098301